

BAB I

PENDAHULUAN

Banyak peternak di Indonesia yang memelihara itik petelur, sedangkan itik pedaging belum banyak di pelihara peternak. Pakan merupakan faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan itik. Pakan yang biasa diberikan oleh peternak adalah pakan basah, sedangkan pemberian pakan kering jarang diberikan peternak. Kelebihan pakan kering adalah memiliki masa simpan yang lebih panjang dari pakan basah. Pakan basah memiliki kelebihan memudahkan itik untuk menelan pakan sesuai bentuk anatomi paruh itik, namun kelemahannya yaitu mudah ditumbuhi oleh jamur yang mengakibatkan kualitas pakan menurun sehingga akan menurunkan pencernaan nutrisi sehingga menyebabkan efisiensi protein rendah.

Cara untuk meningkatkan efisiensi protein dapat dilakukan dengan penambahan probiotik. Probiotik adalah *feed additive* yang membantu meningkatkan pencernaan dengan memproduksi enzim seperti fitase, amilase, laktase dan menghambat patogen sehingga meningkatkan pertumbuhan lebih baik, serta meningkatkan nilai efisiensi protein (Vohra dkk., 2016). Probiotik merupakan pakan imbuhan berupa mikroorganisme yang dapat hidup disaluran pencernaan, yang bersifat menguntungkan, dapat meningkatkan pertumbuhan dan efisiensi pakan, serta menyeimbangkan populasi mikroba pada saluran pencernaan dan mengendalikan mikroorganisme patogen (Fuller, 1992).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pakan kering dan basah dengan penambahan probiotik terhadap efisiensi protein. Manfaat penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi mahasiswa khususnya dan bagi peternak umumnya sehingga dapat memberikan gambaran mengenai perbandingan perlakuan terhadap efisiensi protein itik Peking.